

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data tentang efektifitas semester pendek ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa JPTM FPTK UPI. Metodologi penelitian atau pendekatan penelitian banyak dipengaruhi oleh jenis dan banyaknya variabel. Pada penelitian ini menyangkut peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi dan berhubungan dengan masa sekarang. Mengacu pada perumusan masalah, maka metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang tengah terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Penelitian yang dilakukan ini mengenai efektifitas semester pendek ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa program refrigerasi dan tata udara Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI. Menurut Moh. Nazir (1999:63), bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sehubungan dengan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik kualitatif. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji

hipotesis, tetapi mendeskripsikan secara mendalam fenomena tentang efektifitas semester pendek ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa JPTM FPTK UPI.

Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140), mengungkapkan sebagai berikut:

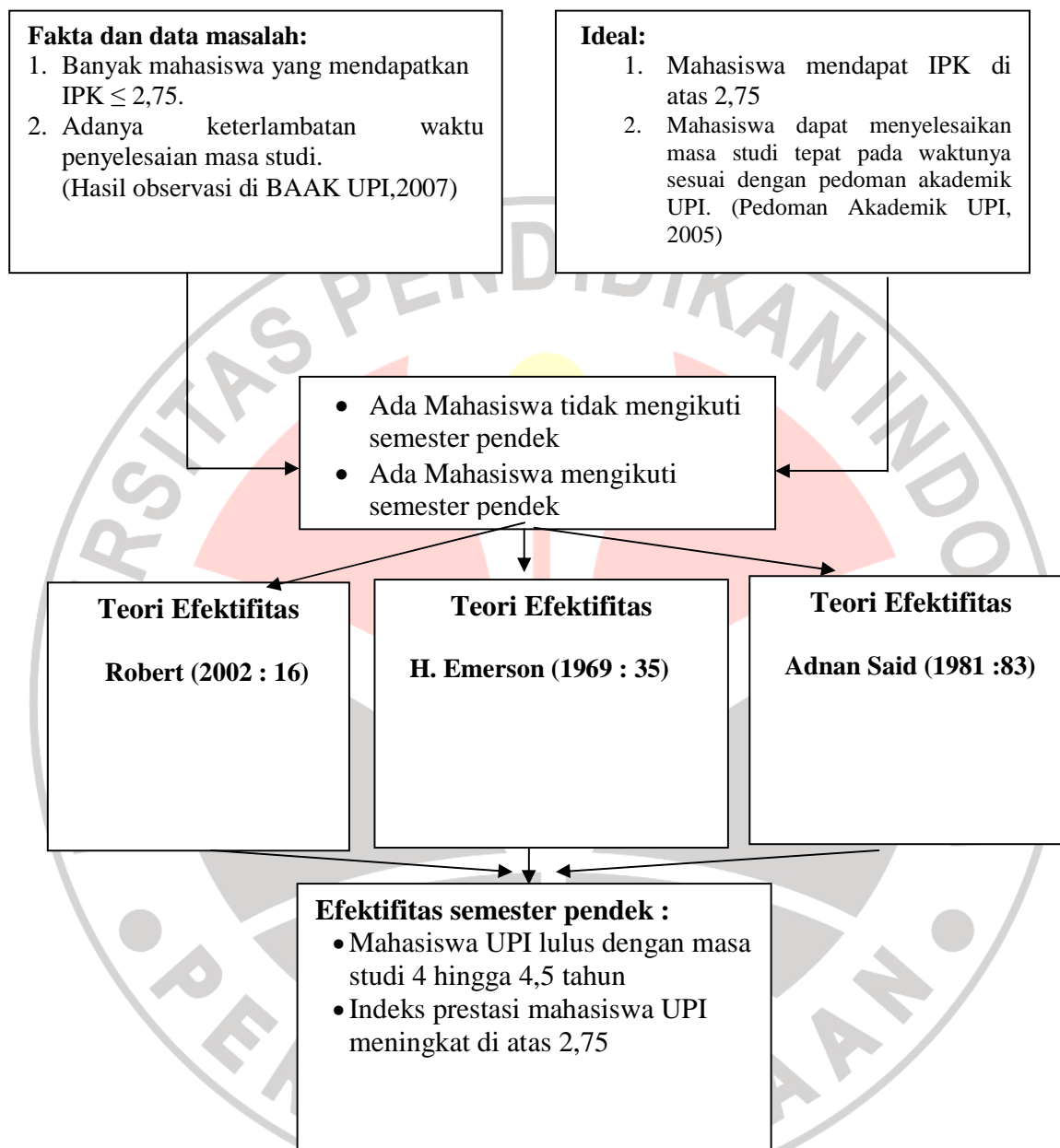
1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini disebut metode analitik).

Dikatakan Nasution (1988: 5) bahwa ; “ Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran dunia sekitarnya”.

Kemudian Bogdan dan Biklen (1982) mengatakan pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif sendiri. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertitik tolak dari konsep yang memandang manusia sebagai faktor utama dalam manajemen. Tegasnya, faktor manusia adalah hal yang mutlak. Tak ada manajemen tanpa adanya manusia. Manusia menjadi titik pusat dalam manajemen dibandingkan dengan benda-benda. Hal ini sependapat dengan Siagian (1982:12) yang menyatakan bahwa seluruh proses administrasi dimulai oleh manusia untuk kepentingan manusia dan akan diakhiri pula oleh manusia.

Penelitian kualitatif tidak sekedar teknik pengumpulan data, tetapi merupakan cara pendekatan terhadap dunia empiris. Ungkapan kualitatif merujuk pada pengertian yang luas terhadap penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan perilaku orang-orang yang dapat diobservasi baik lisan maupun tulisan secara faktual, menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada.

B. Paradigma Penelitian



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:96), mengungkapkan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data juga merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data merupakan fakta-fakta yang telah dipilih untuk dijadikan bukti dalam rangka pembuktian atau penguat alasan dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah pada bab pertama, maka data yang diperlukan untuk mengetahui gambaran mengenai efektifitas semester pendek ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang mengikuti semester pendek
- b. Data mengenai kelulusan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.
- c. Data mengenai nilai Indeks Prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, penulis memerlukan sumber data untuk subjek penelitian baik berupa tempat, benda, manusia dan sebagainya.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

- a. Mahasiswa yang telah melaksanakan semester pendek.
- b. Staf akademik Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

- c. Staff PUSKOM UPI
- d. Staf BAAK UPI

D. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak baik manusia maupun benda (dokumentasi, simbol-simbol, dan peralatan kerja) yang di pandang dapat memberikan data yang berhubungan dengan kinerja akademik.

Populasi dan sampel pada dasarnya mengacu pada totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi. Adapun sebagian dari populasi yang di ambil, dinamakan sampel atau contoh (Sudjana, 1981:10). Sampel adalah sebagian dari populasi yang benar-benar diamati, sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution (1991:118), sampel adalah sebagian individu yang diamati.

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (M. Nazir, 1999:325).

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari semua personil yang memberikan informasi demi untuk kelengkapan data yang diperlukan. Untuk pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (1988:11) ialah sebagai berikut : “Penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel yang acak dan juga tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Dalam penelitian kualitatif ini biasanya menggunakan sampel sedikit dan sampel

dipilih menurut tujuan penelitian”. Oleh karena itu sesuai dengan kebutuhan data dan tujuan penelitian, serta pertimbangan yang berdasarkan akuntabilitas dan kelayakannya dalam memberikan pemahaman makna terhadap masalah yang di teliti, tidak ditentukan berapa jumlahnya, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 JPTM FPTK UPI angkatan 2004 sebanyak 50 orang.

Sampel yang disebutkan diatas akan terus berkembang tergantung pada tujuan dan pertimbangan kelengkapan informasi sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam hal ini Nasution (1988:32-33) menjelaskan bahwa untuk memperoleh informasi tertentu, sampling dapat diteruskan sampai pada taraf ketuntasan atau kejenuhan, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Dengan kata lain sampel dianggap memadai apabila sudah ditemukan pola tertentu dari informasi yang dikumpulkan pada saat itu.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik penelitian yang tepat dan relevan akan berguna dalam kelancaran mengungkapkan masalah yang sedang diteliti serta tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Maka atas dasar hal tersebut, penulis mencoba menggunakan teknik penelitian diantaranya adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah melakukan tanya jawab tatap muka atau mengkonfirmasi kepada sampel penelitian dengan berpedoman materi wawancara yang telah disusun.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali data dan informasi dari sampel penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan terdahulu.

b. Angket

Menurut Suharsimi (2003 : 28), Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan angket ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

Penulis mengambil angket sebagai teknik pengumpulan data dengan pertimbangan, diantaranya yaitu:

- Angket dapat disebar secara serentak.
- Pengisian angket tidak terlalu mengganggu aktivitas responden, karena pengisian angket ditentukan oleh responden sesuai dengan kesediaan waktunya.
- Dengan teknik angket ini, kehadiran peneliti ditengah-tengah responden tidak terlalu diperlukan sehingga responden dapat dengan leluasa mengemukakan sikap dan pendapatnya secara bebas.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2002:206), yang menyatakan bahwa “Dalam melaksanakan suatu studi dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian awal, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, yang kemudian diwujudkan angket sebagai alat pengumpul data. Adapun penyusunan alat pengumpul data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi
- b. Menyusun rancangan pertanyaan wawancara
- c. Merangkum wawancara kemudian disusun menjadi angket dan membuat pilihan jawaban
- d. Memperbanyak angket yang direvisi sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan oleh penulis.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah perlengkapan penelitian sudah lengkap yaitu berupa pedoman pertanyaan wawancara, maka langkah selanjutnya yaitu penulis melakukan wawancara dengan sejumlah responden. Setelah merangkum hasil wawancara dengan responden, penulis menyusun angket dengan alternatif jawaban. Langkah selanjutnya yaitu penulis menyebarkan semua angket pada responden, dan pada saat yang bersamaan, penulis memberikan keterangan yang berhubungan dengan pengumpulan data.

Setelah responden selesai mengisi angket tersebut maka angket itu dikumpulkan untuk dilakukan analisis.

4. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data tersebut diatas, maka data yang telah ada harus perlu segera diolah oleh peneliti, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ialah sebagai berikut:

1. Seleksi

Data yang terkumpul yaitu berupa jawaban angket diseleksi dengan maksud mengetahui mana data yang lengkap dan data yang tidak lengkap serta mana data yang dapat diolah dan data yang tidak dapat diolah.

2. Tabulasi

Tabulasi data sangat berguna dalam mempermudah penghitungan yang biasanya dibuat dalam tabel, sehingga dapat diketahui frekuensi setiap alternative jawaban yang diberikan responden.

3. Penafsiran data

Maksudnya adalah menafsirkan data mentah hasil dari lapangan agar mempunyai arti dan makna agar dapat menjawab masalah penelitian.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel yang memuat kolom, nomor pertanyaan, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan persentase.
- b. Menjumlah alternatif jawaban untuk mencari frekuensi.
- c. Menjumlah semua alternatif jawaban untuk mencari frekuensi keseluruhan.
- d. Mencari persentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi tiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = persentase jawaban
f = frekuensi jawaban
N = jumlah responden
100 % = bilangan tetap

5. Teknis Analisis Data

Strategi Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Kualitatif. Analisis Data Kualitatif adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan (Moleong, 2000 : 198). Agar dapat menafsirkan dan menginterpretasi data secara baik dibutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan kreatifitas yang tinggi peneliti sehingga mampu memberikan makna pada setiap fenomena atau data yang ada.

Berkaitan dengan analisis data, proses analisisnya dilakukan melalui tahapan-tahapan :

1. Tahap Reduksi

Tahap reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti tersebut, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan , hasil wawancara, dan hasil pengamatan.
- b. Mencari inti atau pokok-pokok yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian ini.

2. Tahap Display

Pada tahap ini dilakukan perangkuman terhadap temuan penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui makna efektifitas semester pendek.

Kegiatan telaah dalam tahap ini antara lain berupa :

- a. Membuat rangkuman secara Deskriptif dan sistematis , sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi penelitian.

3. Tahap Verifikasi Data penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan proses pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan wawancara, penyebaran angket , survey, pengamatan dari data, dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut.
- b. Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Analisis data pada prinsipnya merupakan proses pengumpulan data agar data tersebut dapat di tafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul melalui angket. Data yang disajikan dalam penelitian ini dalam bentuk persentase, data yang diolah sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Moh. Ali (1992 : 184) yaitu sebagai berikut :

0% : ditafsirkan tidak ada

1%-39%	: ditafsirkan sebagian kecil
40%-49%	: ditafsirkan hampir setengahnya
50%	: ditafsirkan setengahnya
51%-75%	: ditafsirkan sebagian besar
76%-99%	: ditafsirkan pada umumnya
100%	: ditafsirkan seluruhnya

6. Validasi data penelitian.

Untuk mencapai kebenaran data yang dikumpulkan dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan sebagai berikut :

- a. Judgement Ahli, yaitu oleh pembimbing skripsi
- b. Pembicaraan dengan kolega, yaitu membahas catatan lapangan dengan teman atau pejabat dilingkungan akademis, terutama yang berkepentingan dalam penelitian ini.
- c. Penggunaan bahan referensi, yaitu memanfaatkan berbagai buku rujukan yang berfungsi untuk melandasi aspek-aspek penelitian.
- d. Mengadakan member cek , yaitu menyimpulkan secara utuh hasil penyebaran angket untuk menghindari perbedaan persepsi.